

## BERSAMA MEMBANGUN DESA

M. Zakie Hanifan<sup>1</sup>, Asti Marlina<sup>2</sup>, Vindi Krisna Chandra<sup>3</sup>

[muzaki1803@gmail.com](mailto:muzaki1803@gmail.com)<sup>1</sup>

[asti@uika-bogor.ac.id](mailto:asti@uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>

[vindikrisnachandra9@gmail.com](mailto:vindikrisnachandra9@gmail.com)<sup>3</sup>

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>1</sup>, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>2</sup>, Mahasiswa KKN Kelompok 51&52 Tahun 2019<sup>3</sup>

### ABSTRAK

KKN Tematik Terintegrasi merupakan KKN yang orientasi program terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). KKN memiliki tujuan untuk mencapai ekselensi dan afektivitas program pembangunan yang ditandai dengan semakin baiknya kualitas kehidupan masyarakat, partisipasi dan eksistensi masyarakat dalam program-program pembangunan. Kegiatan KKN dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu survey dan observasi ke Desa sasaran, workshop, pendekatan sasaran program, realisasi program, monitoring dan evaluasi kegiatan, dan loka karya hasil KKN. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 7 Agustus 2019 sampai dengan 5 September 2019 di Desa Sukamaju Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Program KKN kelompok 51 dan 52 di Desa Sukamaju merupakan program yang lebih menekankan kepada peningkatan kualitas sumber daya masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Program kerja fisik kelompok 51 dan 52 yaitu penyediaan tempat sampah, penyediaan media poster kesehatan, dekorasi perpustakaan sekolah, penyediaan sarana air bersih dan renovasi MCK. Dan program kerja non-fisik yaitu penyuluhan penyakit menular, penyuluhan cuci tangan, penyuluhan bahaya sampah, penyuluhan kesehatan reproduksi, pendidikan dan pelatihan membuat poster kesehatan, penyuluhan menabung sejak dini, penyuluhan edukasi dasar ekonomi, lomba 17 Agustus, seminar hukum tentang perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan, lomba menghias celengan, bimbingan belajar, dan acara perpisahan KKN.

**Kata Kunci :** *KKN, Program Kerja, Sukamaju*

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang kelompok kami lakukan di Kampung Cikaret Desa Sukamaju Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor – Jawa Barat. Desa Sukamaju berada di antara pegunungan dan pesawahan, dan dibawah pegunungan tersebut diapit oleh bermacam macam sungai, sedangkan

sungai-sungai tersebut bermuara pada kali Cidurian. Ditengah – tengah sungai terbentang luas pesawahan dan perumahan. Dengan batas wilayah sebagai berikut :  
Sebelah Utara: Kecamatan Parung Panjang  
Sebelah Timur: Kecamatan Rumpin  
Sebelah Selatan: Kecamatan Nanggung/Sukabumi  
Sebelah Barat: Kecamatan Jasinga

Memiliki 5 Kampung yang terdiri dari Kampung Cilame, Cigowong, Ciasahan, Tamansari, dan Cikaret. Secara umum penduduk Desa Sukamaju bermata pencaharian buruh tani, buruh ternak, supir dan selebihnya mempunyai mata pencaharian yang bervariasi.

Rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi penyebab timbulnya masalah dalam bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakberdayaan masyarakat karena kurangnya ilmu pengetahuan.

#### ***Permasalahan yang dihadapi***

Ada beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Sukamaju khususnya di Kampung Cikaret, diantaranya :

1. Kurangnya perhatian terhadap pentingnya pendidikan anak
2. Rendahnya derajat kesehatan masyarakat
3. Rendahnya pendapatan masyarakat
4. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan
5. Tidak tersedia sarana air bersih
6. Timbulnya beberapa penyakit menular yang seperti diare
7. Rendahnya higiene dan sanitasi
8. Rendahnya pengetahuan tentang penggunaan air bersih dalam aktivitas rumah tangga
9. MCK yang tidak layak pakai bagi masyarakat
10. Perpustakaan sekolah yang tidak berfungsi
11. Rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi
12. Tidak tersedia sarana pembuangan sampah
13. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya sampah
14. Banyaknya remaja yang menikah di usia muda

15. Rendahnya pengetahuan tentang transaksi halal dan tidak halal

#### **Program kerja yang direalisasikan untuk menyelesaikan permasalahan**

Setelah memahami beberapa permasalahan yang terjadi di Kampung Cikaret Desa Sukamaju maka kami membuat program kerja best of the best, sebagai berikut :

1. Penyuluhan penyakit menular di Kampung Cikaret dengan judul “Cegah Diare Dengan Meningkatkan Kualitas Penggunaan Air Bersih Di Lingkungan Rumah Tangga”.
2. Penyuluhan cuci tangan kepada anak sekolah dasar di SDN 3 Sukamaju dengan judul “Pentingnya Pola Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Cuci Tangan”.
3. Penyuluhan bahaya sampah di SDN 3 Sukamaju dengan judul “Tanpa Sampah Lingkungan Indah”.
4. Penyuluhan bahaya sampah di MI Hidayatus Shibyan dengan judul “Tanpa Sampah Lingkungan Indah”.
5. Penyebaran informasi melalui media poster kesehatan tentang bahaya sampah di MI Hidayatus Shibyan.
6. Penyebaran informasi melalui media poster kesehatan tentang bahaya sampah di SMP Negeri 1 Cigudeg.
7. Penyebaran informasi melalui media poster kesehatan tentang bahaya sampah di SDN 3 Sukamaju.
8. Penyediaan tempat sampah di Kampung Cikaret dengan judul “Buanglah Sampah Pada Tempatnya”.
9. Penyediaan tempat sampah SDN 3 Sukamaju dengan judul “Buanglah Sampah Pada Tempatnya”.
10. Penyediaan tempat sampah MI Hidayatus Shibyan dengan judul “Buanglah Sampah Pada Tempatnya”.

11. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi kepada remaja sekolah menengah dengan judul “Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pasca Usia Baligh Di Kalangan Remaja SMPN 1 Cigudeg”.
12. Lomba Poster Kesehatan di SMA Negeri 1 Cigudeg.
13. Penyuluhan cuci tangan yang dilakukan kepada anak sekolah dasar di MI Hidayatus Syibyan dengan judul “Pentingnya Pola Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Cuci Tangan”.
14. Pendidikan dan Pelatihan design poster kesehatan kepada anggota PMR SMA Negeri 1 Cigudeg.
15. Penyediaan tempat penampungan air bersih di Kampung Cikaret.
16. Renovasi MCK di Kampung Cikaret.
17. Penyediaan selang untuk air bersih di Kampung Cikaret.
18. Seminar hukum yang dilakukan kepada warga Desa Sukamaju dengan judul “Membangun Kesadaran Hukum Terhadap Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan”.
19. Bimbingan belajar kepada siswa kelas 5 Di SD Negeri 3 Sukamaju.
20. Dekorasi Perpustakaan SD Negeri 3 Sukamaju.
21. Penyuluhan ekonomi yang dilakukan kepada siswa sekolah dasar dengan judul “Menabung Sejak Dini” di SDN 3 Sukamaju.
22. Penyuluhan ekonomi yang dilakukan kepada siswa sekolah dasar dengan judul “Menabung Sejak Dini” di MI Hidayatus Shibyan.
23. Penyuluhan ekonomi yang dilakukan kepada siswa sekolah dasar dengan judul “Menabung Sejak Dini” di MI Sirojul Athfal.
24. Lomba menghias celengan yang dilakukan di SD Negeri 3 Sukamaju
25. Lomba menghias celengan yang dilakukan di MI Hidayatus Shibyan
26. Lomba menghias celengan yang dilakukan di MI Sirojul Athfal.
27. Penyuluhan edukasi dasar ekonomi yang dilakukan kepada siswa sekolah dasar di MI Hidayatus Shibyan
28. Penyuluhan edukasi dasar ekonomi yang dilakukan kepada siswa sekolah dasar di MI Sirojul Athfal
29. Lomba 17 Agustus di Kampung Cikaret.
30. Lomba Menggambar di MI Sirojul Athfal.
31. Seminar Literasi Financial Technology di SMA Negeri 1 Cigudeg.
32. Penyuluhan edukasi dasar ekonomi yang dilakukan kepada siswa sekolah dasar di SD Negeri 3 Sukamaju.
33. Penyuluhan edukasi dasar ekonomi yang dilakukan kepada siswa sekolah dasar di MI Sirojul Athfal.

## **METODELOGI**

Metode penerapan pelaksanaan kegiatan KKN di Kampung Cikaret Desa Sukamaju Kecamatan Cigudeg ini dilakukan melalui beberapa karakteristik, antara lain :

1. Gagasan Bersama Pelaksanaan KKN ini didasarkan pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara pihak universitas

(Dosen Pembimbing, Mahasiswa) dengan pihak pemerintah daerah (Kecamatan dan Desa) dan masyarakat Kampung Cikaret.

2. Dana Swadaya, KKN dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana dan universitas (LPPM).

3. Keleluasaan (Flexibility) KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan, dan masyarakat ikut melaksanakan proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN.
4. Berkesinambungan, KKN dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu

tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

5. Berbasis riset (Research based Community Services) KKN dilaksanakan sedapat mungkin melalui riset di daerah atau tempat pelaksanaan KKN agar dapat menghasilkan program-program kerja sesuai kebutuhan yang dapat diterapkan di daerah tersebut.

## HASIL

Selama masa perencanaan program KKN, banyak kegiatan yang kami persiapkan untuk dilaksanakan di Kampung Cikaret Desa Sukamaju, Kecamatan Cigudeg. Hal ini dikarenakan banyaknya permasalahan mengenai kondisi dan situasi di lingkungan masyarakat, serta kebutuhan di Kampung Cikaret Desa Sukamaju Kecamatan Cigudeg. Kami banyak merencanakan kegiatan sebelum keberangkatan KKN dan kami merealisasikan semua program kerja sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN. Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan KKN telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Cegah Diare Dengan Meningkatkan Kualitas Penggunaan Air Bersih Di Lingkungan Rumah Tangga. Tujuan, Menurunkan tingkat penyebaran penyakit diare dan memberikan pengetahuan penggunaan air bersih
2. Penyuluhan “Pentingnya Pola Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Cuci Tangan”. Tujuan, Mencegah

penyebaran penyakit menular seperti diare

3. Penyuluhan bahaya sampah “Tanpa Sampah Lingkungan Indah”. Tujuan, Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi tentang bahaya sampah dan mengurangi penumpukan volume sampah di SDN 3 Sukamaju.
4. Penyebaran informasi melalui media poster kesehatan tentang bahaya sampah. Tujuan, Memberikan informasi bahaaya sampah kepada seluruh siswa-siswi di MI Hidayatus Syibiyon
5. Penyediaan tempat sampah “Buanglah Sampah Pada Tempatnya”. Tujuan, Agar masyarakat tidak buang sampah sembarangan Menurunkan volume sampah.
6. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi “Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pasca Usia Baligh Di Kalangan Remaja SMPN 1 Cigudeg”. Tujuan, Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi.
7. Lomba Poster Kesehatan. Tujuan, Pengaplikasian dari hasil DIKLAT design poster kesehatan.
8. Penyuluhan cuci tangan “Pentingnya Pola Hidup Bersih Dan Sehat Dengan

- Cuci Tangan”. Tujuan, Mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare.
9. Pendidikan dan Pelatihan design poster kesehatan kepada anggota PMR SMA Negeri 1 Cigudeg. Tujuan, Memberikan pendidikan dan pelatihan membuat poster kesehatan Agar peserta bisa membuat poster kesehatan.
  10. Penyediaan tempat penampungan air bersih. Tujuan, Untuk menampung air bersih dari sumber mata air di Kampung Cikaret.
  11. Renovasi MCK. Tujuan, Memperbaiki MCK yang rusak.
  12. Penyediaan selang sepanjang 800 Meter. Tujuan, Untuk menyalurkan air bersih ke rumah warga
  13. Seminar hukum “Membangun Kesadaran Hukum Terhadap Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan”. Tujuan, Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan.
  14. Bimbingan belajar. Tujuan, Memberikan pelajaran tambahan Membantu guru-guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  15. Dekorasi Perpustakaan. Tujuan, Menyediakan buku-buku Menghias perpustakaan Memperbaiki kerusakan yang ada di perpustakaan.
  16. Penyuluhan “Menabung Sejak Dini”. Tujuan, Memberikan edukasi pentingnya menabung dan menambah semangat anak untuk menabung
  17. Lomba menghias celengan. Tujuan, Memotivasi anak-anak gemar menabung dengan cara menciptakan sarana menabung yang disenangi dan meningkatkan kreativitas anak.
  18. Penyuluhan edukasi dasar ekonomi. Tujuan, Mengedukasi anak agar memahami transaksi sesuai syariat Islam.
  19. Lomba 17 Agustus. Tujuan, Memperingati hari kemerdekaan Memberikan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan
  20. Lomba Menggambar. Tujuan, Meningkatkan jiwa kreatifitas.
  21. Seminar Literasi Financial Technology. Tujuan, Memberikan edukasi kepada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Cigudeg tentang ekonomi berbasis sistem teknologi.

## KESIMPULAN

Dari berbagai kegiatan maka dampak-dampak yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Cegah Diare Dengan Meningkatkan Kualitas Penggunaan Air Bersih Di Lingkungan Rumah Tangga. Hasil, Ibu-ibu sudah melakukan 3M (Menutup Mengubur Menguras) setelah mengikuti penyuluhan untuk pencegahan penyebaran penyakit diare.
2. Penyuluhan “Pentingnya Pola Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Cuci Tangan”. Hasil, Siswa mendapatkan pengetahuan Sebelum dan sesudah makan siswa mencuci tangan.
3. Penyuluhan bahaya sampah “Tanpa Sampah Lingkungan Indah”. Hasil, Penumpukan sampah berkurang Siswa membuang sampah pada tempatnya.
4. Penyebaran informasi melalui media poster kesehatan tentang bahaya sampah. Hasil, Siswa tidak lagi membuang sampah sembarangan

- karna telah mengetahui dampak negatif bahaya sampah.
5. Penyediaan tempat sampah “Buanglah Sampah Pada Tempatnya”. Hasil, Masyarakat membuang sampah ke tempatnya Menurunnya volume penumpukan sampah.
  6. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi “Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pasca Usia Baligh Di Kalangan Remaja SMPN 1 Cigudeg”. Hasil, Peserta tidak lagi tabu dengan pembahasan kesehatan reproduksi Peserta menerapkan pola hidup sehat
  7. Lomba Poster Kesehatan. Hasil, Peserta bisa membuat poster dan menyebarkan poster tersebut di mading sekolah.
  8. Penyuluhan cuci tangan “Pentingnya Pola Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Cuci Tangan”. Hasil, Siswa mendapatkan pengetahuan Sebelum dan sesudah makan siswa mencuci tangan.
  9. Pendidikan dan Pelatihan design poster kesehatan kepada anggota PMR SMA Negeri 1 Cigudeg. Hasil, Peserta bisa membuat poster kesehatan dari hasil DIKLAT.
  10. Penyediaan tempat penampungan air bersih. Hasil, Air bersih tertampung dengan baik Masyarakat bisa menggunakan air bersih dari tempat penampungan.
  11. Renovasi MCK. Hasil, MCK kembali berfungsi dengan baik.
  12. Penyediaan selang sepanjang 800 Meter. Hasil, Air berish tersalurkan kesetiap rumah warga.
  13. Seminar hukum “Membangun Kesadaran Hukum Terhadap Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan”. Hasil, Masyarakat menyadari pentingnya perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan.
  14. Bimbingan belajar. Hasil, Memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswa Sekolah terbantu dengan adanya program bimbingan belajar.
  15. Dekorasi Perpustakaan. Hasil, Perpustakaan berfungsi kembali dengan baik.
  16. Penyuluhan “Menabung Sejak Dini”. Hasil, Siswa-siswi sudah bisa menyetor uang untuk menabung.
  17. Lomba menghias celengan. Hasil, Siswa-siswi termotivasi untuk menabung.
  18. Penyuluhan edukasi dasar ekonomi. Hasil, Peserta bisa merencanakan perekonomian sejak dini.
  19. Lomba 17 Agustus. Hasil, Masyarakat bersaing dengan sehat dalam perlombaan untuk mendapatkan hadiah.
  20. Lomba Menggambar. Hasil, Siswa-siswi yang kreatif mendapatkan juara dari lomba menggambar.
  21. Seminar Literasi Financial Technology. Hasil, Peserta mampu menggunakan kemajuan teknologi berbasis ekonomi di era globalisasi ini.

## SARAN

Untuk melaksanakan kegiatan KKN selanjutnya, sebaiknya bantuan dana yang diberikan dari pihak Universitas lebih ditingkatkan lagi, karena dana akan digunakan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di masyarakat dan

membangun fasilitas yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, DPL memiliki jadwal secara berkala untuk mengecek posko tentang program kerja, begitu juga LPPM. Persoalan tempat tinggal pun perlu

dipersiapkan sebelum pemberangkatan KKN oleh pihak kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr. H. A. Rosyadi Rahmat, S.H., M.H. dan Prasetya Eska Perdana, M.Pd. 2018 PETUNJUK PELAKSANAAN KKN TEMATIK TERINTEGRASI 2019 UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR: UIKA PRES

Eliani, Nika, Eka. (2014). Survei Kemampuan Teknik Dasar Chest Pass Bola Basket Putri Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama. Pontianak : Universitas tanjungpura

Lily.S.Sulistyowati. (2011). Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor : 2269/Menkes/Per/XI/2011(Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat). Jakarta : kementerian kesehatan republik indonesia

Prasetya, E. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2 (1), 19-25.

Sundarta, M Imam, Melati, Pitri, 2013, Penerapan Metode Just In Time Terhadap Sediaan Bahan Baku Dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Cipta Sarana Kenayu Lestari, Hal : 15-35

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Rusli, Lutan (1997). Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi